

Kelas : 02
Nomor Kelompok : 02
Nama Kelompok : MineJar
1. 13520086 / Fawwaz Anugrah Wiradhika D
2. 13520089 / Nayotama Pradipta
3. 13520122 / Alifia Rahmah
4. 13520149 / Mohamad Hilmi Rinaldi
5. 13520152 / Muhammad Fahmi Irfan
Asisten Pembimbing : Faris Rizki Ekananda

1. Konten Diskusi

1. Saat karakter level up, ada penambahan max HP, pakai yang lama atau yang baru?

Pakai yang baru, healthUp. Ada di contoh gameplay.

2. Unit testing, tiap kelas atau seperlunya aja?

Sebenarnya lebih baik buat semua kelas. Kalau gak bisa yg penting komponen utamanya ada unit testing misal buat GameManager nya kek phase phase nya atau mekanisme battle. Lebih banyak lebih bagus sih.

3. design pattern tiap tiap kelas beda beda? GUI nya kek gimana? Apa design pattern keseluruhan?

Kalau pakai GUI, ada contohnya MVC. Model berhubungan sama database, View GUI nya aja, Controller yang menghubungkan keduanya. Ada juga MVVM, kalau mau cari lebih lanjut, architectural pattern. Controller masuk ke eventHandler. Kalau di game, ada pergantian face misal ada di face battle, kasi tau ke controller. Kalau ada callback ke yang lain, beda sama model. Controller cuma menghubungkan aja. Design pattern nanti kalau sudah terbentuk semua kelasnya. implement observable ada yang implement publisher. bisa definisiin pubsub gimana, tinggal dipake nanti.

Cari “architectural pattern”

Pesan, design pattern jangan dipaksain buat dipake. kalau misal cocok dan membuat kehidupan lebih mudah dipakai. kalau jatuhnya maksain ganti yang lain atau nggak usah pakai.

4. Testing?

Testing Biasanya terbagi jadi tiga

Testing Modelnya

Testing Controller -> pas ngehubungin View sama Model sesuai ato engga

Testing View -> pas di inisialisasi sesuai ato engga

Buat yang lebih advance, bisa pakai Mock untuk bikin kelas palsu.

5. Kalau nyerang player pake card ada modifier gak?

Serangan biasa (normal attack aja)

Terkait GUI. kalau mau lebih mudah pakai gui, disaranin jangan koding manual, kalau Swing bisa coding manual, tapi biasanya lebih bagus dibat terpisah, pakai Swing designer. Atau kalau Javafx pakai screen builder. Pakai designer supaya beneran kepisah. Tadi ada MVC dipisah, kadang kalau koding sendiri viewnya, ntar bakal agak kecampur sama controller, sehingga buat callback function ketika ada event di kodingnya build di situ juga. kalau pakai designer, itu bisa fokus id guinya aja, ntar bakal generate sendiri kodenya yang bisa disambung ke kontroler.

2. Screenshot Bukti

